

Sistem Informasi Monitoring Pembangunan Perekonomian Berbasis Mobile di Kabupaten Bondowoso

Herlinatus Safira Muasolli¹, Akhlis Munazilin²

¹Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur 68374, Indonesia

²Ilmu Komputer, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur 68374, Indonesia

Received: 2024-12-08 Revised: 2025-01-20 Accepted: 2025-02-01 Published: 2025-02-15

Abstract

Development Monitoring in Bondowoso Regency requires an effective and efficient monitoring system. A mobile-based information system can be a solution to improve transparency, accuracy, and speed of access to development data. This study aims to design and build a mobile-based economic development monitoring information system in Bondowoso Regency. The system development method used is SDLC. This system will integrate data from various development monitoring sectors and display it in the form of an interactive dashboard that is easily accessible by the General and Planning Department, apparatus, and section heads. It is expected that this system can help make better decisions and encourage public participation in regional economic development.

Keywords

Development; Information Systems; Mobile; Monitoring; SDLC.

Corresponding Author

Herlinatus Safira Muasolli
Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia; herlinatussafiramuasolli@e-mail.com

PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu daerah (Aliyah, 2022; Habib, 2021; Hapsoro & Bangun, 2020). Kabupaten Bondowoso, sebagai bagian dari Provinsi Jawa Timur, memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, namun masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan pembangunan ekonomi secara efisien dan efektif. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan dalam pemantauan dan evaluasi program pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Penggunaan teknologi informasi dalam sistem monitoring pembangunan ekonomi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan tersebut (Indrayani, 2012). Salah satu teknologi yang dapat dioptimalkan adalah sistem informasi berbasis mobile yang memungkinkan akses dan pengawasan secara real-time, mempermudah akses data, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Dalam perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, penerapan sistem berbasis mobile di bidang pemerintahan telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. *Mobile application* memungkinkan masyarakat dan pemerintah untuk terhubung lebih cepat dan efektif dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal monitoring

pembangunan ekonomi (Fauzi et al., 2023; Julianiti, 2024). Pemerintah Kabupaten Bondowoso, yang memiliki tantangan geografis dan infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai, sangat membutuhkan solusi yang dapat mempermudah pengawasan tanpa terbatas oleh kendala-kendala tersebut. Sistem informasi berbasis mobile memiliki potensi untuk menjawab permasalahan ini dengan memberikan fleksibilitas lebih dalam pengawasan yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Lebih jauh lagi, keberadaan sistem informasi berbasis mobile untuk monitoring pembangunan ekonomi di daerah ini juga akan berperan penting dalam peningkatan transparansi dan akuntabilitas anggaran daerah. Sistem yang efektif akan memungkinkan pemerintah untuk memantau secara langsung perkembangan proyek pembangunan ekonomi yang tengah berjalan, serta memberikan laporan yang lebih terperinci kepada masyarakat (Mayasari et al., 2022; Pasaribu et al., 2023; Robbani & Nadhif, 2024). Selain itu, sistem ini juga dapat memfasilitasi masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam proses pengawasan pembangunan, sehingga menciptakan sinergi yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Keberhasilan implementasi sistem ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan pada daerah lain yang memiliki tantangan serupa.

Penelitian ini penting karena memberikan kontribusi dalam mengembangkan sistem informasi yang dapat membantu pemerintah daerah Kabupaten Bondowoso dalam memantau perkembangan perekonomian secara lebih efisien. Dengan adanya sistem informasi monitoring berbasis mobile, pengambil kebijakan dapat lebih cepat mengakses data, memonitor program yang sedang berjalan, serta membuat keputusan yang lebih tepat (Ahmad, 2024; Tiara & Nurhaeni, 2016; Wibowo, 2023). Selain itu, sistem ini juga dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan ekonomi di daerah tersebut. Penelitian ini berpotensi memberikan solusi praktis yang tidak hanya relevan bagi Kabupaten Bondowoso, tetapi juga untuk daerah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan pembangunan ekonomi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan teknologi informasi dalam pembangunan ekonomi. Misalnya, penelitian oleh Susanto et al. (2019) mengenai penerapan sistem informasi berbasis web dalam monitoring proyek pembangunan di Kabupaten A, yang menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi pengawasan dan akuntabilitas. Selain itu, penelitian oleh Rahman et al. (2020) menyoroti penggunaan aplikasi mobile untuk monitoring program pemerintah di daerah-daerah perkotaan, yang menghasilkan

pengelolaan yang lebih transparan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih berfokus pada daerah perkotaan atau berbasis web, sementara penerapan sistem informasi berbasis mobile untuk daerah dengan tantangan geografis dan infrastruktur seperti Kabupaten Bondowoso masih sangat terbatas.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat gap yang perlu diisi, yaitu kurangnya aplikasi sistem informasi berbasis mobile yang dirancang khusus untuk memantau perkembangan perekonomian di daerah-daerah dengan tantangan geografis dan infrastruktur yang terbatas, seperti Kabupaten Bondowoso. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada implementasi sistem berbasis web yang membutuhkan akses internet yang stabil dan infrastruktur yang lebih maju. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kekosongan dengan mengembangkan sistem informasi berbasis mobile yang dapat diakses secara lebih fleksibel, bahkan di daerah-daerah yang belum memiliki infrastruktur yang optimal.

Keunggulan utama dari penelitian ini terletak pada pengembangan sistem informasi yang khusus dirancang untuk daerah dengan kondisi geografis dan infrastruktur yang terbatas, seperti Kabupaten Bondowoso. Sistem ini tidak hanya berbasis mobile untuk mempermudah akses data secara real-time, tetapi juga dirancang untuk dapat beroperasi dengan efisien meskipun dengan keterbatasan jaringan internet. Selain itu, penelitian ini memberikan pendekatan yang lebih holistik dengan melibatkan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta, dalam proses monitoring pembangunan ekonomi. Dengan pendekatan yang lebih terintegrasi ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih komprehensif dan aplikatif untuk peningkatan pembangunan ekonomi di daerah-daerah serupa.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian tentang sistem informasi monitoring pembangunan perekonomian berbasis mobile di Kabupaten Bondowoso, jenis penelitian yang akan digunakan adalah *Experiment Research* metode penelitian di mana peneliti melakukan percobaan untuk melihat efek dari satu atau lebih variabel bebas (independent variables) terhadap variabel terikat (dependent variable) (Arib et al., 2024). Dalam penelitian eksperimen, peneliti secara aktif memanipulasi variabel bebas untuk mengamati bagaimana perubahan ini mempengaruhi variabel terikat, sehingga dapat menemukan hubungan sebab-akibat.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembangunan di Kabupaten Bondowoso

b. Study Literature

Pengertian study literature dalam konteks buku-buku di Indonesia umumnya merujuk pada karya-karya tulis yang mencerminkan kehidupan, budaya, dan nilai-nilai masyarakat, disampaikan melalui bahasa yang estetis. literatur merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dari sumber-sumber tertulis yang relevan dengan suatu topik penelitian. Didapatkan beberapa jurnal tentang penelitian terdahulu tentang sistem yang dirancang.

c. Wawancara

Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan responden yang terkait dengan kegiatan pembangunan di Kabupaten Bondowoso

d. Dokumentasi

Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi yang terkait dengan kegiatan monitoring pembangunan di Kabupaten Bondowoso. Dokumentasi akan berisi data tentang kegiatan monitoring pembangunan.

e. Metode Kuesioner

Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data melalui kuesioner yang akan disebarluaskan kepada responden yang terkait dengan kegiatan pembangunan di Kabupaten Bondowoso. Kuesioner akan berisi pertanyaan tentang kegiatan monitoring Pembangunan.

3. Metode Perancangan Sistem

Penelitian tentang pembuatan sistem informasi monitoring pembangunan perekonomian di Kabupaten Bondowoso ini dilakukan dalam lima langkah, yang mengikuti metode SDLC model waterfall. Langkah-langkah tersebut meliputi:

a. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dalam metode SDLC model waterfall dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Di Kabupaten Bondowoso, data mencakup profil perekonomian, administrasi pembangunan, keuangan, dan berita kegiatan. Informasi ini menjadi dasar untuk merancang situs mobile yang memudahkan

kabag aparatur mengakses data secara efisien dan mendukung proses desain sistem selanjutnya.

b. Desain Sistem

Desain sistem adalah proses perancangan yang melibatkan pembuatan use case diagram, activity diagram, class diagram, hingga desain antarmuka pengguna. Tujuan utama dari tahap ini adalah memberikan gambaran yang jelas tentang sistem, sehingga mempermudah proses implementasi dan penulisan kode.

c. Implementasi atau penulisan kode

Tahap implementasi atau penulisan kode ini adalah langkah dalam mengubah desain sistem menjadi kode program. Dalam penelitian ini, sistem yang dibuat berupa sistem informasi monitoring pembangunan perekonomian berbasis mobile.

d. Pengujian

Tahapan pengujian dilakukan setelah sistem selesai dibuat untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai rencana. Pengujian ini melibatkan kabag dan aparatur bagian perekonomian serta administrasi pembangunan Kabupaten Bondowoso, dengan tujuan mengevaluasi apakah fitur pada perangkat mobile telah memenuhi kebutuhan pengguna.

e. Evaluasi

Tahap akhir adalah evaluasi dan pemeliharaan, di mana sistem diterapkan secara langsung. Aparatur dan kabag bagian perekonomian serta administrasi pembangunan Kabupaten Bondowoso bertugas mengelola dan menjadi admin perangkat mobile. Jika ditemukan ketidaksesuaian, perbaikan dilakukan untuk memastikan sistem berfungsi optimal.

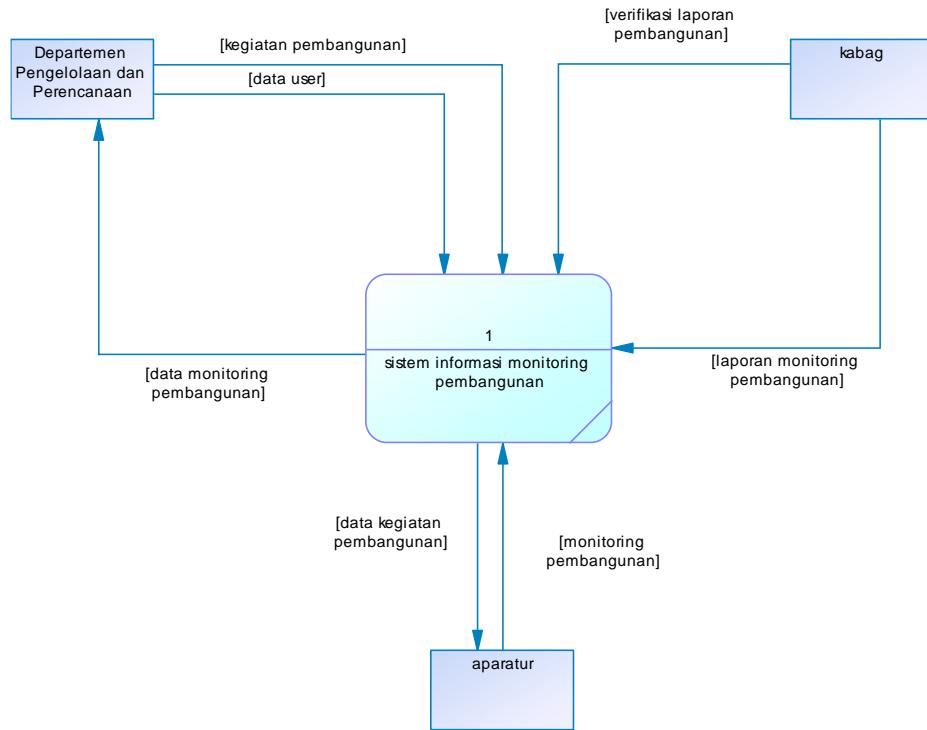
HASIL PENELITIAN

Desain Sistem Informasi Monitoring Pembangunan Perekonomian Berbasis Mobile Di Kabupaten Bondowoso, desain sistem adalah tahap penggambaran, perencanaan, dan pengaturan elemen-elemen terpisah menjadi satu kesatuan yang utuh. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang jelas serta rancangan lengkap untuk pembuatan aplikasi. Desain ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu desain output, desain input, dan desain proses.

1. Conetxt Diagram

Context diagram sistem ini yaitu gambaran umum dari interaksi admin, Didalam sistem informasi monitoring pembangunan ini, digambarkan tiga entitas yaitu, kaur umum dan

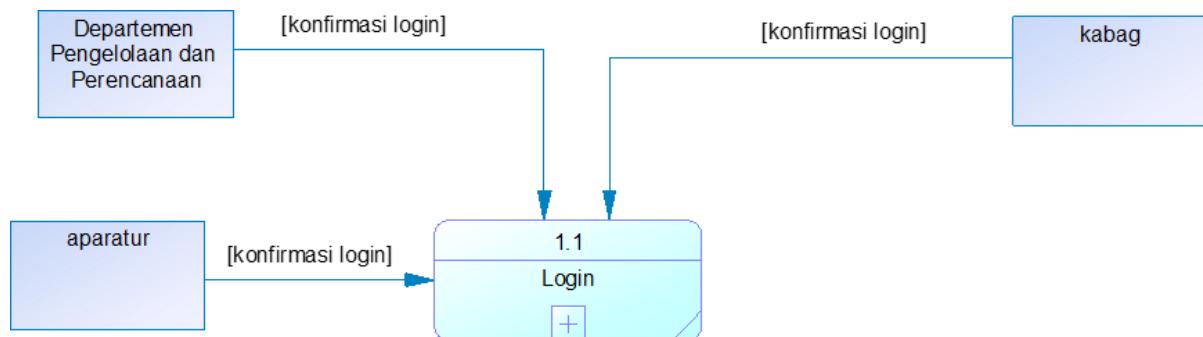
perencanaan, aparatur, kabag context diagram sistem informasi kepengurusan administrasi diagram seperti gambar dibawah ini.



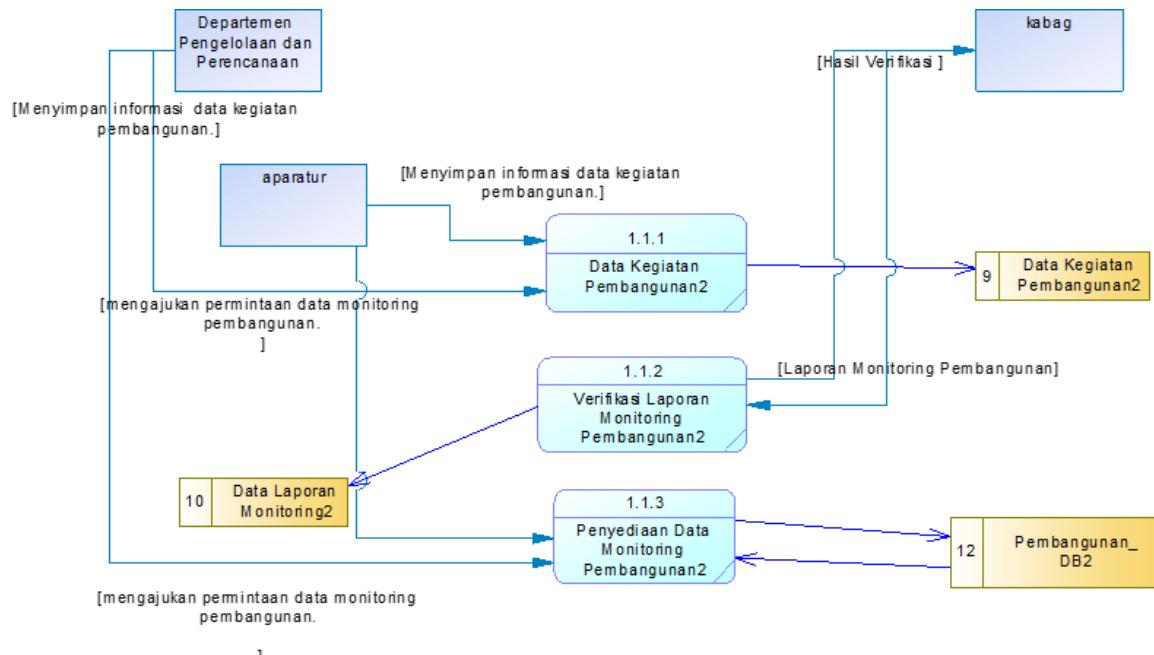
Gambar 1. Context Diagram

2. Data Diagram Level

Data flow diagram level 1 dan 2 pada sistem informasi kepengurusan administrasi ini menjelaskan detail dari alur context diagram seperti proses pengajuan dan pemohonan dan proses pelaporan nadapun data flow diagram level 1 yaitu dapat digambarkan seperti gambar berikut.

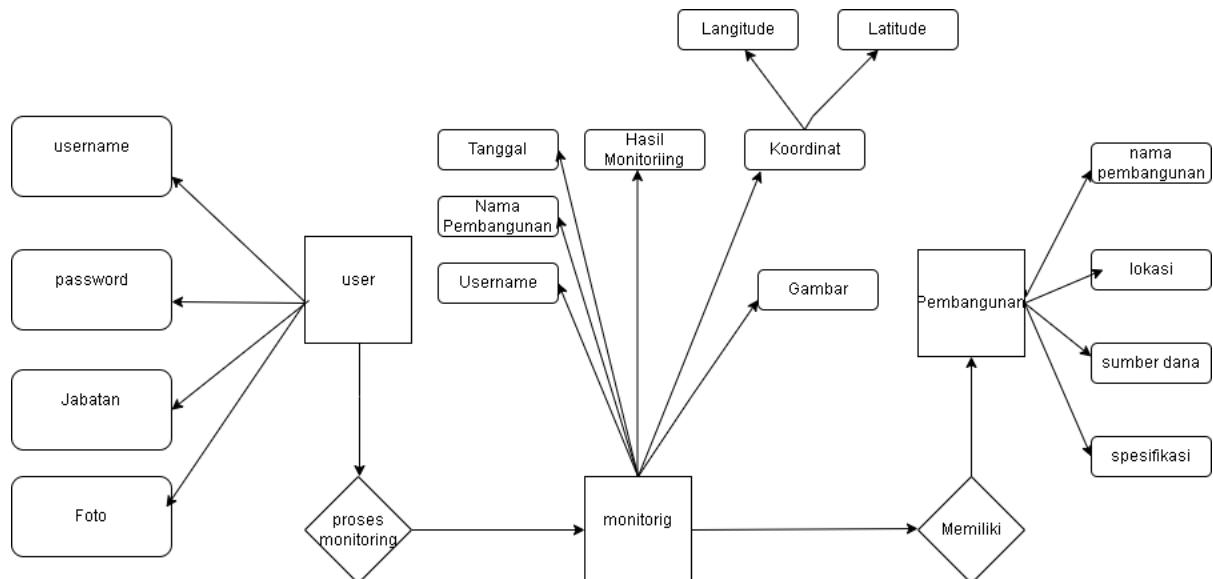


Gambar 2. Data Diagram Level 1



Gambar 3. Data Diagram Level 2.

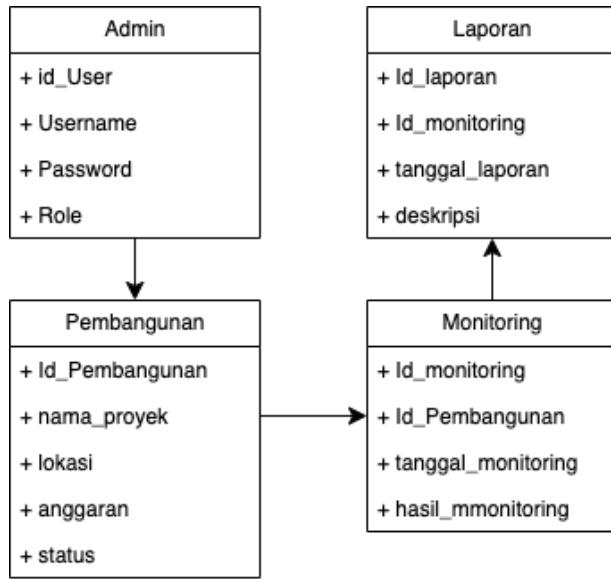
3. ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

4. Pemodelan Database

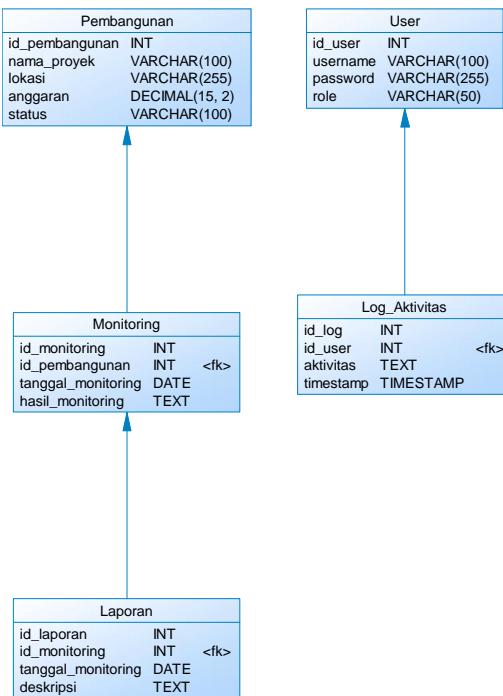
Diagram merupakan salah satu media analisa data yang menggambarkan pola hubungan antara entitas yang membentuk sebuah kerangka sistem, sekaligus menjelaskan hubungan timbal balik antar entitas dari bentuk norma. Hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5. Pemodelan Database

5. CDM (Conceptual Data Model)

Conceptual Data Model(CDM) adalah data model yang belum ditetapkan dalam database fisik. CDM merupakan suatu keseluruhan struktur logis dari suat database dan tidak terkait pada perangkat lunak manapun atau penyimpana data struktur. Berikut conceptual data model dari sistem informasi perpustakaan seperti pada gambar berikut.

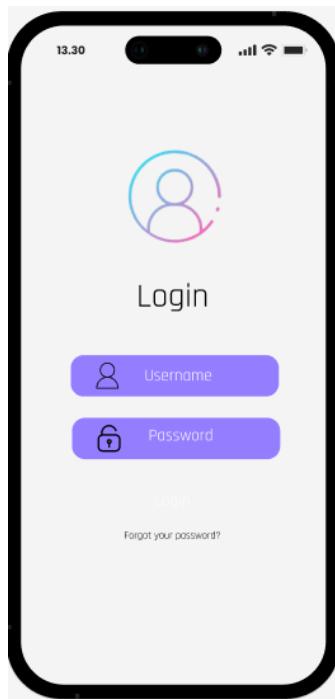


Gambar 6. Conceptual Data Model

6. Implementasi Dan Pembahasan

a. Halaman Login

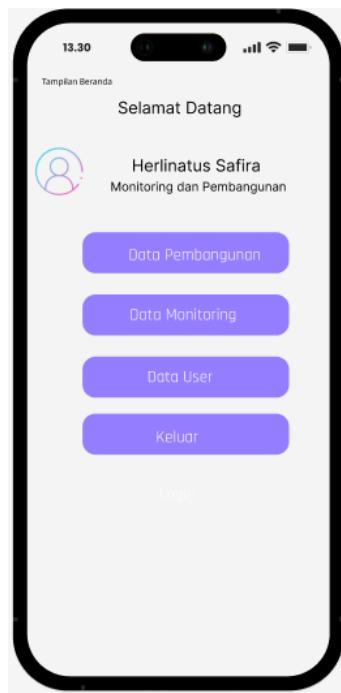
Halaman login berfungsi sebagai autentikasi masuk ke sistem kerjasama. Setiap petugas harus memasukkan kredensial yang valid untuk mendapatkan akses ke halaman berikutnya sesuai hak akses yang dimiliki. Sistem login ini dirancang dengan fitur autentikasi berbasis username dan password untuk memastikan keamanan dan mencegah akses oleh pihak yang tidak berwenang. Desain halaman login juga dilengkapi dengan fitur validasi yang akan mengarahkan pengguna jika terjadi kesalahan input.



Gambar 7. Halaman Login

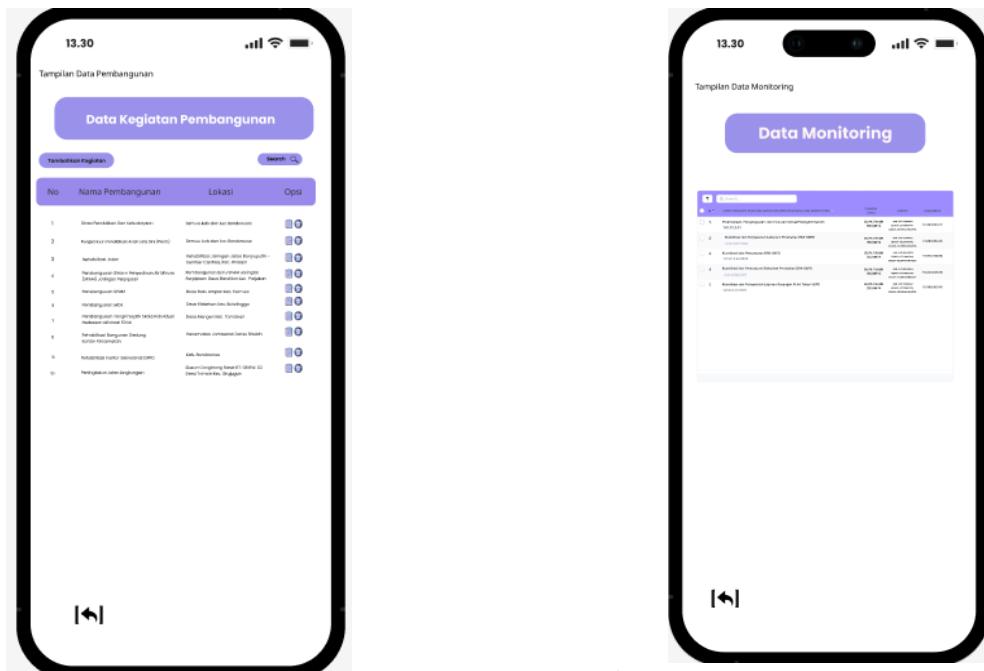
b. Desain Interface Dashboard

Setelah berhasil login, petugas yang memiliki hak akses tertentu akan diarahkan ke halaman khusus yang memungkinkan mereka untuk melakukan input data, melihat data.



Gambar 8. Desain Interface Dashboard

c. Desain Interface



Gambar 10. Desain Interface Data Monitoring

Gambar 9. Desain Interface Data Pembangunan



Gambar 11. Desain Interface Data User



Gambar 12. Desain Interface Berita

PEMBAHASAN

Pembangunan perekonomian daerah memerlukan pemantauan yang efektif agar dapat memastikan bahwa sumber daya yang dialokasikan digunakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mubarir et al., 2024; Rivan & Maksum, 2019). Di Kabupaten Bondowoso, masalah utama yang dihadapi dalam proses ini adalah kurangnya sistem yang dapat mengintegrasikan informasi pembangunan secara real-time, serta terbatasnya aksesibilitas data bagi masyarakat dan pihak terkait. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi berbasis mobile menjadi solusi yang relevan dan potensial.

Implementasi Sistem Informasi Berbasis Mobile

Sistem informasi yang dikembangkan bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memonitor perkembangan proyek pembangunan ekonomi yang berlangsung di Kabupaten Bondowoso. Dengan menggunakan perangkat mobile, baik masyarakat maupun pihak pemerintah daerah dapat dengan mudah mengakses informasi terkait status proyek, laporan keuangan, dan kemajuan pembangunan secara langsung dan dalam waktu nyata. Hal ini diharapkan dapat mempercepat proses pengambilan keputusan serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran pembangunan.

Fitur utama yang dihadirkan dalam sistem ini meliputi pelaporan status proyek, pelaporan keuangan yang transparan, dan saluran feedback bagi masyarakat (Aghnaa, 2022). Dengan adanya saluran komunikasi yang dua arah antara pemerintah dan masyarakat, sistem ini memberikan ruang bagi partisipasi publik yang lebih besar, sehingga dapat meminimalisir adanya penyalahgunaan anggaran atau ketidaksesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan.

Keuntungan dan Dampak Positif

Sistem informasi berbasis mobile ini membawa sejumlah keuntungan yang cukup signifikan bagi pengelolaan pembangunan perekonomian di Bondowoso. Salah satu keuntungan utama adalah peningkatan transparansi dan akuntabilitas (Hutagalung et al., 2025). Sebelumnya, masyarakat atau pihak terkait mungkin sulit mengakses informasi pembangunan secara langsung. Namun, dengan aplikasi mobile, informasi terkait penggunaan anggaran, progres pembangunan, serta kendala yang dihadapi dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja.

Keuntungan lainnya adalah efisiensi waktu dan sumber daya. Dengan monitoring yang lebih cepat dan mudah diakses, pemerintah daerah dapat segera menindaklanjuti permasalahan yang muncul tanpa menunggu laporan yang lebih formal dan terjadwal. Selain itu, sistem ini juga memberikan kemudahan dalam hal pelaporan dan feedback dari masyarakat, yang mempercepat proses penyesuaian kebijakan jika diperlukan.

Tantangan dalam Penggunaan Sistem

Namun, implementasi sistem ini tidak lepas dari beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa wilayah Kabupaten Bondowoso. Meskipun daerah perkotaan mungkin memiliki akses yang baik terhadap jaringan internet, daerah-daerah pedesaan atau terpencil masih menghadapi kesulitan dalam hal konektivitas. Hal ini dapat menjadi penghalang bagi masyarakat untuk memanfaatkan aplikasi secara maksimal.

Selain itu, ada juga tantangan terkait literasi digital. Masyarakat yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi mobile mungkin akan merasa kesulitan dalam mengoperasikan sistem ini, meskipun sistem dirancang dengan antarmuka yang sederhana (Elazri et al., 2022; Rosiana et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk mengadakan pelatihan dan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi ini untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat memanfaatkannya dengan optimal.

Potensi Pengembangan Lebih Lanjut

Meskipun sistem yang dikembangkan telah terbukti efektif dalam meningkatkan monitoring dan transparansi, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Salah satu area yang bisa diperbaiki adalah integrasi sistem ini dengan sistem lainnya yang ada di pemerintah daerah, seperti sistem manajemen anggaran dan database proyek pembangunan (Budiman et al., 2024; Hardjaloka, 2014; Maemunah & Suhendra, 2021). Hal ini akan mempermudah pertukaran data antar instansi dan mempercepat proses pelaporan.

Selain itu, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, sistem ini dapat diperluas dengan fitur-fitur tambahan, seperti notifikasi perkembangan proyek atau survei kepuasan masyarakat mengenai proyek yang telah dilaksanakan. Fitur-fitur ini akan membuat masyarakat semakin terlibat dan merasa lebih memiliki atas perkembangan di daerah mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai sistem informasi monitoring pembangunan perekonomian berbasis mobile di Kabupaten Bondowoso menawarkan solusi efektif untuk mengatasi masalah pada sistem manual. Dengan teknologi mobile, sistem ini memungkinkan akses data yang cepat, transparan, dan akurat bagi pengguna seperti admin, kabag, dan aparatur, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik melalui penyajian informasi dalam bentuk dashboard interaktif. Menggunakan metode SDLC model waterfall, penelitian ini mencakup analisis, desain, implementasi, pengujian, dan evaluasi untuk memastikan sistem dikembangkan secara sistematis dan optimal. Implementasi sistem ini juga membawa manfaat besar, termasuk peningkatan efisiensi waktu dan pengurangan risiko kehilangan data, serta memungkinkan pengguna untuk memantau, menginput, dan mengelola data pembangunan secara real-time, yang pada akhirnya menciptakan tata kelola yang lebih baik dan mendukung transparansi pemerintahan, serta meningkatkan tata kelola di Kabupaten Bondowoso.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditempatkan sebelum daftar pustaka. Dalam ucapan terima kasih perlu disebutkan lembaga pemberi dana (beserta nomor kontraknya) sebagai dokumentasi. Pengakuan kontribusi individu atau lembaga yang berarti dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaa, L. N. (2022). *Optimalisasi Insurance Technology Sebagai Solusi Pelayanan Online Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia (Studi pada PT Asuransi Simas Insurtech)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Ahmad, A. (2024). Sistem Informasi Notifikasi Monitoring Status Perangkat BTS dan Client Serta Datacenter pada ISP PT. Acehlink Media. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.35870/jikti.v1i2.1062>
- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8468>
- Budiman, D., Datya, A. I., Wartono, T., Judijanto, L., Sudipa, I. G. I., Kurniawan, H., Rakhmadani, D. P., Pasrun, Y. P., & Setiono, D. (2024). *Sistem Informasi Manajemen: Panduan Praktis dalam Pembangunan Sistem Informasi Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Elazri, N. W., Wijoyo, S. H., & Prakoso, B. S. (2022). Analisis Kebutuhan dan Perancangan Antarmuka Pengguna Situs Web Pet N Pop menggunakan Metode Goal-Directed Design dan Post-Study System Usability Questionnaire (Studi Kasus: PT Mahitala Bramanta Digital). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(3), 1082–1094.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Budi Harto, S. E., Mm, P. I. A., Mulyanto, M. E., Dulame, I. M., Pramuditha, P., Sudipa, I. G. I., & Kom, S. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 1(2), 82–110. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan pembangunan berkelanjutan dilihat dari aspek ekonomi di indonesia. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(2), 88–96. <https://doi.org/10.30998/lja.v3i2.7046>
- Hardjaloka, L. (2014). Studi penerapan e-government di indonesia dan negara lainnya sebagai solusi pemberantasan korupsi di sektor publik. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 3(3), 435–452. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v3i3.35>
- Hutagalung, C. E., Bangun, B., & Sihombing, V. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan. *Jurnal Sistem Informasi, Teknik Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 4(2), 51–55. <https://doi.org/10.55338/justikpen.v4i2.140>
- Indrayani, H. (2012). Penerapan teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas, efisiensi dan produktivitas perusahaan. *Jurnal El-Riyasah*, 3(1), 48–56. <https://doi.org/10.24014/jel.v3i1.664>
- Julianti, D. (2024). Strategi Kebijakan Penguatan Pelayanan Publik Dan Pengawasan Perizinan Berusaha Dengan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi. *Kybernetology Jurnal Ilmu*

- Pemerintahan Dan Administrasi Publik, 2(2), 324–363.
- Maemunah, S., & Suhendra, A. (2021). Upaya Pemerintahan Daerah dalam Penggunaan Inovasi Teknologi dalam Perencanaan Pembangunan Pemerintahan Daerah (Studi Kasus di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sumatera Barat). *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 1, 213–220.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Putra, R. R., Hadiwijaya, H., & Kurniawan, D. (2022). *Digitalisasi Desa: Pilar Pembangunan Ekonomi Desa*. Penerbit Nem.
- Mubarir, A., Rahmat, B., & Hilman, A. (2024). Implementasi Kebijakan Tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kementerian Agama (Studi Kasus Di Kantor Kementerian Agama Kota Banjar). *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 4(2), 35–43.
- Pasaribu, S. N., Nasution, Y. S. J., & Harmain, H. (2023). Pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan desa dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintah desa sibito. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 95–111. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3307>
- Rahman, Y., Hidayat, E. W., & Shofa, R. N. (2020). Aplikasi Augmented Reality Mobile Game Ucing Sumpit Berbasis Gps Based Tracking. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 11(1), 263–270.
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 92–100. <https://doi.org/10.31289/jap.v9i2.2487>
- Robbani, M. R., & Nadhif, F. F. (2024). Implementasi Kebijakan Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang dalam Transparansi dan Kendala Pengelolaan Proyek Jalan Raya di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 570–584.
- Rosiana, P. S., Voutama, A., & Ridha, A. A. (2023). Perancangan Ui/Ux Sistem Informasi Pembelian Hasil Tani Berbasis Mobile Dengan Metode Design Thinking. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 11(3). <https://doi.org/10.23960/jitet.v11i3.3048>
- Susanto, E. S., Karisma, Y., & Isnaeni, S. (2019). Sistem informasi penjualan pada toko jilbab RJS Kabupaten Sumbawa berbasis web. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains (Jinteks)*, 1(2), 97–103. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v1i2.414>
- Tiara, K., & Nurhaeni, T. (2016). Penerapan Viewboard GO+ Berbasis Yii Sebagai Media Monitoring Pembayaran Mahasiswa. *Technomedia Journal*, 1(1), 65–77.
- Wibowo, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 12(2), 433–444. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v12i2.1401>